

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit jantung koroner (PJK) adalah gangguan fungsi jantung akibat otot jantung kekurangan darah karena adanya penyempitan pembuluh darah koroner. Secara klinis, ditandai dengan nyeri dada atau terasa tidak nyaman didada atau dada terasa tertekan berat ketika sedang kerja berat ataupun berjalan terburu-buru pada saat berjalan di jalan datar atau berjalan jauh. Tingginya prevalensi PJK disebabkan oleh sejumlah faktor yang berhubungan dengan pola hidup salah satunya merokok. Merokok sendiri pada saat ini merupakan salah satu faktor resiko utama PJK selain hipertensi dan hiperkolesterolemia (Kasron, 2012:1).

Angina pektoris dan infarkmiokard termasuk bagian dari PJK dengan tanda gejalanya mengalami nyeri di dalam dada, rasa tertekan berat, tidak nyaman dirasakan di dada bagian tengah, dada kiri depan, menjalar kelengan kiri dan tidak nyaman didada dirasakan ketika mendaki, naik tangga, berjalan tergesa-gesa dan tidak nyaman di dada hilang ketika menghentikan aktifitas atau istirahat (RISKESDAS, 2013:2).

Angina pektoris adalah nyeri dada yang menyertai iskemia miokardium. Mekanisme yang tepat bagaimana iskemia dapat menyebabkan nyeri masih belum jelas. Reseptor saraf nyeri dirangsang oleh metabolit yang tertimbun atau oleh suatu zat kimia yang belum diketahui atau oleh stres mekanik lokal akibat kontraksi miokardium yang abnormal (Muttaqin, 2009: 72).

Berdasarkan *World Health Organization*(WHO) tahun 2018 dalam jurnal yang di tulis oleh Reginus dengan judul “Angka Kejadian PJK” mengatakan PJK adalah penyebab tunggal terbesar kematian di negara maju dan di negara berkembang. Menurut statistik dunia ada 9,4 juta kematian setiap tahun yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskular dan 45% kematian tersebut disebabkan oleh penyakit jantung koroner (Kundasamy, 2018). Salah satu faktor resiko yang bersumber dari pola hidup adalah merokok. Kurang lebih 1,1 milyar

penduduk dunia adalah perokok. WHO juga melaporkan bahwa Indonesia adalah salah satu dari lima negara dengan penduduk yang perokok terbanyak di dunia (Umar, 2018:2).

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari kota Palembang, khususnya data statistik pada bagian dari rekam medis Rumah Sakit Myria Palembang pada tahun 2018, terhitung sebanyak 327 orang dan pada tahun 2019 di bulan April sebanyak 12 orang, di bulan Mei 11 orang, dan di bulan Juni ada 8 orang. jadi terhitung pada dari bulan April sampai bulan Juni 2019 totalnya adalah sebanyak 41 orang.

Melihat dari latar belakang di atas yang menyatakan bahwa angka kejadian PJK masih tinggi karena umumnya mengalami masalah pada pola kesehatan dan apabila tidak mendapatkan penanganan maka akan bersiko kematian. Oleh karena itu, perlu adanya peran perawat dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan memfokuskan pada penyakit dari manifestasi PJK yang sering di alami oleh masyarakat umumnya, dengan judul Asuhan Keperawatan pada Pasien Tn.”J” dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler: *Unstable Angina Pectoris* di Paviliun Antonius kamar 6-1 Rumah Sakit Myria.

B. Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis membatasi ruang lingkup masalah hanya terfokus pada Asuhan Keperawatan pada Pasien Tn.”J” dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular: *Unstable Angina Pectoris* (UAP) yang dirawat selama 5 hari dari tanggal 11 Juni sampai dengan 15 Juni 2019. Pengkajian terbatas hanya pada satu pasien saja dan dilakukan pengkajian selama 3 hari dari tanggal 11 Juni sampai 13 Juni 2019 di Paviliun Antonius kamar 6-1 Rumah Sakit Myria.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan terdiri dari 2 bentuk, yaitu:

1. Tujuan Umum

Agar penulis mendapatkan gambaran bagaimana melaksanakan Asuhan Keperawatan pada pasien Tn."J" dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular: *Unstable Angina Pectoris* (UAP) di Paviliun Antonius kamar 6-1 Rumah Sakit Myria ditunjukkan secara langsung kepada pasien dengan menggunakan metode pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Agar penulis mampu:

- a. Melakukan pengkajian pada pasien Tn."J" dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular: *Unstable Angina Pectoris* (UAP) di Paviliun Antonius kamar 6-1 Rumah Sakit Myria.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien Tn."J" dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular: *Unstable Angina Pectoris* (UAP) di Paviliun Antonius kamar 6-1 Rumah Sakit Myria.
- c. Merumuskan rencana keperawatan pada pasien Tn."J" dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular: *Unstable Angina Pectoris* (UAP) di Paviliun Antonius kamar 6-1 Rumah Sakit Myria.
- d. Melakukan tindakan keperawatan yang telah di rencanakan pada pasien Tn."J" dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular: *Unstable Angina Pectoris* (UAP) di Paviliun Antonius kamar 6-1 Rumah Sakit Myria.
- e. Melakukan evaluasi dari hasil tindakan keperawatan yang telah diterapkan pada pasien Tn."J" dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular: *Unstable Angina Pectoris* (UAP) di Paviliun Antonius kamar 6-1 Rumah Sakit Myria.

D. Metode Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini, metode penulisan menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang sifatnya menggambarkan suatu objek dimulai dari pengumpulan data sampai evaluasi dan selanjutnya dalam bentuk narasi.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis mendapatkan data melalui:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data subjektif dengan menggunakan pertanyaan terbuka atau tertutup, dan penulis bertanya langsung kepada pasien maupun dengan keluarga pasien dengan demikian akan memudahkan penulis untuk mengetahui masalah keperawatan pasien dengandengan Gangguan Sistem Kardiovaskular: *Unstable Angina Pectoris* (UAP), dari tanda dan gejala yang dialami pasien saat mengalami serangan nyeri pada dada, dengan demikian akan memudahkan penulis untuk mengidentifikasi masalah keperawatan pasien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular: *Unstable Angina Pectoris* (UAP).

2. Pemeriksaan fisik

Pada pemeriksaan fisik yang dilakukan adalah inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi pada bagian jantung dilakukan untuk memudahkan penulis mengetahui masalah perawatan pasien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular: *Unstable Angina Pectoris* (UAP).

3. Observasi

Penulis melakukan pengamatan untuk mendapatkan data yang objektif dilakukan langsung secara nyata kepada pasien, selanjutnya penulis melakukan tindakan keperawatan berdasarkan pengamatan sehingga data yang didapatkan menjadi lengkap.

4. Studi dokumentasi

Untuk melengkapi data, penulis mendapatkan informasi data yang ada pada catatan di status kesehatan pasien dan dari pemeriksaan penunjang yang dilakukan pada pasien.

5. Studi kepustakaan

Penulis menggunakan berbagai sumber buku sebagai referensi yang membahas tentang gangguan sistem kardiovaskular: *Unstable Angina Pectoris* (UAP).

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang dua sub bab yaitu, konsep dasar medis yang membahas tentang pengertian, anatomi fisiologi, etiologi, klasifikasi penyakit, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik dan penatalaksanaan. Sedangkan sub bab konsep dasar keperawatan membahas tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan, discharge planning dan patoflow diagram teori.

BAB III TINJAUAN KASUS

Bab ini menjelaskan tentang penerapan dari tindakan Asuhan Keperawatan yang terjadi pada pasien secara langsung dengan pendekatan proses keperawatan antara lain: pengkajian keperawatan, analisa data, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan dan patoflow diagram kasus.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membandingkan persamaan atau kesenjangan antara apa yang ada di teori dengan realisasi atau kenyataan yang ada di tempat praktik terdiri dari pengkajian keperawatan, analisa data,

diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan dan patoflow diagram kasus.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.